



**STRUKTUR NOVEL *PAK DJENGGOT TILAS HEIHO***

**KARYA ANY ASMARA**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra**

**Oleh**

**M. Arief Wibowo**

**2611410001**

**Sastra Jawa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

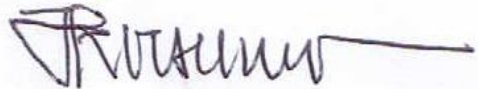
**2015**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “*Struktur Novel Pak Djenggot Tilas Heiho Karya Any Asmara*” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang,

Pembimbing I,



Dra. Sri Prastiti Kusuma Anggraini  
NIP 196205081988032001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang berjudul “*Struktur Novel Pak Djenggot Tilas Heiho Karya Any Asmara*” telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Senin

tanggal : 19 Januari 2015

Panitia Ujian Skripsi



Ketua,

Dr. Abdulrahman Farid, M.Pd.

NIP 195301121990021001

Sekretaris,

Ermi Dyah kurnia, S.S, M.Hum

NIP 197805022008012025

Penguji I,

Sucipto Hadi Purnomo, M.Pd.

NIP 197208062005011002

Penguji II,

Drs. Hardyanto, M.pd.

NIP 195811151988031002

Penguji III,


Dra. Sri Prastiti Kusuma Anggraini

NIP 196205081988032001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang berjudul “*Struktur Novel Pak Djenggot Tilas Heiho Karya Any Asmara*” benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,



Muhamad Arief Wibowo  
NIM 2611410001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

Jangan tetap tinggal di masa lalu, atau bermimpi tentang masa depan, namun pusatkan perhatian pada masa sekarang (simple life, simple problem).

### **PERSEMBAHAN:**

Dengan ridho-Mu ya Allah, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta.
2. Kedua kakakku yang selalu memberikan semangat.
3. Kekasihku Mila Afriyani.
4. Almamater kebanggaanku, Universitas Negeri Semarang.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “*Struktur Novel Pak Djenggot Tilas Heiho Karya Any Asmara*” telah terselesaikan dengan lancar. Pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan yang berarti bagi penulis, yaitu kepada:

1. Pembimbing I, Dra. Prastiti Kusuma Anggraini yang telah memberikan masukan dan pengarahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Sucipto Hadi Purnomo, M.Pd sebagai penguji I yang telah memberikan pengarahan bagi penulis.
3. Drs. Hardyanto, M.pd sebagai penguji II yang telah memberikan pengarahan serta masukan bagi penulis.
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
5. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
6. Dosen-dosen di Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa yang telah membekali ilmu dan memberikan motivasi belajar sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa angkatan 2010 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku ( Chandra, Reza, Ire, Faqih, Wanda, Qotrul ).
9. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhamad Arief Wibowo', written in a cursive style.

Muhamad Arief Wibowo

## ABSTRAK

Wibowo, Muhamad Arief. 2014. *Struktur Novel Pak Djenggot Tilas Heiho Karya Any Asmara*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Prastiti Kusuma Anggraini.

Kata Kunci: struktur, novel Pak Djenggot Tilas Heiho

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra yang dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, melibatkan permasalahan yang lebih kompleks. Novel merupakan sesuatu totalitas yang memiliki nilai seni. Totalitas itu dibangun oleh unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik. Analisis novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* karya Any Asmara ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur pembangun novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* karya Any Asmara.

Teori struktural adalah teori yang digunakan pada penelitian ini dan metodologi yang digunakan adalah membaca dengan seksama sampai menemukan susunan strukturalnya. Objek penelitian yang dikaji adalah unsur-unsur intrinsik yaitu alur, tokoh, latar dan tema.

Sumber data dalam skripsi ini yaitu berasal dari novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* karya Any Asmara. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak atau baca (heuristik) dicatat, dan dianalisis (hermeneutik). Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis struktural.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* karya Any Asmara mempunyai alur campuran yang ceritanya terusun secara kronologis. Tokoh utama dalam novel ini adalah Pak Amat Djenggot atau bisa juga disebut Kartono. Hal tersebut dibuktikan dengan intensitas kemunculannya pada sekuen. Tokoh-tokoh tambahan adalah Indarsih, Sulastri, Andrijani, Pak Mardanus, Bustam, Karmin dan Ponidjan. Cerita ini mengambil latar tempat dominan di rumah Pak Mardanus tepatnya di daerah Jawa Barat. Latar waktu dalam cerita ini terjadi pada saat selesainya perang dunia ke dua (PD II). Latar sosial dalam novel ini adalah kehidupan masyarakat Jawa dengan budaya Jawanya yang kental. unsur-unsur intrinsik tersebut saling berkaitan dalam membangun keutuhan cerita yang diikat oleh tema. Adapun tema yang mendasari cerita ini adalah kasih sayang orang tua.

Penelitian terhadap novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* ini dapat dijadikan sebuah pembelajaran bagi pembaca agar selalu berusaha dan pantang menyerah dalam mengejar apa yang dicita-citakan. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengupas lebih dalam mengenai unsur-unsur sastra yang terdapat pada novel ini.



## SARI

Wibowo, Muhamad Arief. 2014. *Struktur Novel Pak Djenggot Tilas Heiho Karya Any Asmara*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Prastiti Kusuma Anggraini.

Tembung Pangrunut: *struktur, novel Pak Djenggot Tilas Heiho*.

*Novel minangka salah sijine wujud karya sastra sing bisa nyebutake samubarang kalawan bebas, nampilake samubarang luwih akeh, nglibatake masalah sing luwih kompleks. Novel salah sijineng karya sastra sing nduweni nilai seni. Totalitas kabangun dening unsur-unsur intrinsik lan ekstrinsik. Analisis novel Pak Djenggot Tilas Heiho karya Any Asmara tujuane kanggo ndiskripsikake struktur pembangun novel Pak Djenggot Tilas Heiho karya Any Asmara.*

*Teori sing digunakake yaiku teori struktural lan metodologi sing digunake yaiku maca karo seksama kanthi nemukake susunan strukturale. Objek penelitian sing dikaji yaiku unsur-unsur intrinsik yaiku alur, tokoh, latar dan tema.*

*Sumber data ana ing penelitian iki yaiku asale saka novel Pak Djenggot Tilas Heiho karya Any Asmara. Teknik pengumpulan data nggunakake teknik simak utawi maca (heuristik) kacatet, lan dianalisis (hermeneutik). Teknik ingkang digunakake ana ing nganalisis penelitian iki yaiku gunake teknik analisis struktural.*

*Asil penelitian iki nunjukake novel Pak Djenggot Tilas Heiho karya Any Asmara nduweni alur campuran sing critane kasusun secara kronologis. Tokoh utama ana ing novel iki yaiku Pak Amat Djenggot utawa bisa disebut uga Kartono. Hal kasebut dibuktikake karo intensitas muncule ana sekuen. Ana tokoh-tokoh tambahan yaiku Indarsih, Sulastri, Andrijani, Pak Mardanus, Bustam, Karmin dan Ponidjan. Cerita iki njupuk latar panggonan ingkang dominan ana ing omahe Pak Mardanus tepate ana ing daerah Jawa Barat. Latar waktu ana ing cerita iki kedadiane sawise perang dunia kapindho (PD II). Latar sosial ana ing cerita iki yaiku uripe masyarakat Jawa karo budaya Jawane sing kentel. Unsur-unsur intrinsik kasebut ana kaitane anggane nggawe wutuhing crita ingkang kaiket daning tema. Ananipun tema ingkang dadi dhasaring carita iki yaiku kasih sayang wong tuwa.*

*Penelitian ana ing novel Pak Djenggot Tilas Heiho bisa digunakake minangka wulangan kanggo sing maca supaya nyoba lan pantang nyerah anggane apa sing di cita-citake. Penelitian iki bisa digunakake minangka referensi kanggo penelitian sakteruse kanggo ngupas luwih jero ana ing babagan unsur-unsur sastra sing ana ing novel iki.*

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
SARI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS .....	6
2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.2 Landasan Teoretis .....	9
2.2.1 Novel .....	10
2.2.2 Struktural .....	11
2.2.3 Strukturalisme .....	12
2.2.4 Struktur Novel .....	14
Diagram Kerangka Berfikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22

3.1 Pendekatan Penelitian .....	22
3.2 Sasaran Penelitian .....	22
3.3 Pengumpulan Data .....	23
3.3.1 Teknik Simak .....	23
3.3.2 Teknik Catat .....	24
3.4 Teknik Analisis Data.....	24
3.5 Prosedur Penelitian.....	24
3.6 Teknik Pemaparan Hasil Analisis Data.....	25
<b>BAB IV STRUKTUR <i>PAK DJENGGOT TILAS HEIHO</i> KARYA ANY</b>	
<b>ASMARA.....</b>	<b>26</b>
4.1 Alur .....	26
4.1.1 Pemaparan .....	28
4.1.2 Konflik.....	29
4.1.3 Klimaks dan Krisis .....	33
4.1.4 Tahap Penyelesaian .....	40
4.2 Penokohan.....	45
4.3 Latar .....	57
4.3.1 Latar tempat.....	57
4.3.2 Latar Waktu .....	61
4.3.3 Latar Sosial.....	64
4.4 Tema .....	67
4.5 Amanat.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
5.1 Simpulan .....	69
5.2 Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Novel merupakan jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang. Novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* karya Any Asmara merupakan novel yang sarat dengan persoalan-persoalan sosial yang terjadi dalam masyarakat, khususnya pada masa setelah Perang Dunia ke-2 (PD II).

Alasan yang mendorong peneliti mengambil novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* sebagai kajian penelitian adalah karena novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* diduga belum diteliti sebelumnya.

Dalam karya sastra, pengarang berusaha menggambarkan segala peristiwa yang di alami masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Karya sastra juga tidak terlepas dari rekaman peristiwa-peristiwa kebudayaan di dalam hidup manusia. Hasil realitas sosial menunjukkan karya sastra berakar pada kultur tertentu di dalam lingkungan masyarakat. Keberadaan sastra yang demikian menjadikan ia dapat diposisikan sebagai dokumen sosiobudaya. Karya sastra termasuk fenomena unik. Di dalamnya penuh serangkaian makna dan fungsi. Bahasa sastra berbeda dengan bahasa ilmu pengetahuan, karena bahasa sastra bersifat imajinasi. Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat, salah satunya

berbentuk novel. Unsur-unsur pembangun fiksi di dalam novel, itu meliputi, tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan satu sama lain, sehingga novel menjadi berwujud.

Novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* merupakan hasil karya Any Asmara yang menceritakan tentang Kartono alias Pak Amat Djenggot, seorang ayah atau kepala rumah tangga dan juga mantan tentara Heiho, ia memiliki seorang istri yang bernama Sulastri dan satu orang anak perempuan yang bernama Indrasih atau juga bisa dipanggil Indrijati. Saat perang dunia kedua Pak Amat diberitakan meninggal dunia bersamakapalnya yang karam. Berbulan-bulan istrinya menunggu kepulangannya tapi tetap saja hasilnya nihil, sampai akhirnya istrinya pergi merantau ke Tasikmalaya.

Di kampung Tegalmulyo Pak Amat melanjutkan kehidupannya setelah perang dunia dua, karena peristiwa perang itu mengakibatkan tubuh Pak Amat cacat, kakinya pincang dan sebelah mukanya rusak, di kampung itu Pak Amat dikenal orang yang ramah dan suka menolong tetangganya yang sedang kesusahan. Suatu ketika ia diajak ke Tasikmalaya dengan menggunakan jasa transportasi darat (kereta api) di tengah perjalanan lebih tepatnya di daerah Kroya tiba-tiba pada salah satu gerbong mengalami kerusakan, dan perbaikan gerbong tersebut membutuhkan waktu semalaman. Di situ Pak Amat menolong seorang gadis remaja yang hampir diculik, karena peristiwa tersebut Pak Amat mengalami luka pukulan. Karena kebaikannya, Pak Mardanus ayah dari gadis yang ia tolong mengajak Pak Amat mengajak

tinggal sementara dirumahnya sambil menunggu kasus penculikan itu disidangkan.

Indriyati kaget setelah mengetahui bahwa yang sedang terbaring sakit itu ayah kandungnya sendiri yang selama ini dikabarkan meninggal. Sebelum kematian Pak Amat atau Kartono, Pak Amat menceritakan semuanya kalau ibu Mardanus alias Sulastri adalah istrinya dan Indrijati sendiri adalah anak dari Kartono atau Pak Amat Djenggot.

Novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* ini juga mengungkapkan fenomena sosial dalam aspek-aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai sarana mengenal manusia dan jamannya. Novel ini juga mengandung nilai-nilai keteladanan, juga memiliki beberapa kelebihan baik dari segi isi maupun bahasanya. Karena itu saya tertarik meneliti novel tersebut dengan teknik analisis struktural.

Any Asmara, terlahir dengan nama Achmad Ngubaeni Ranusastraasmara. Penulis kelahiran Banjarnegara, 13 Agustus 1913 ini menjadi terkenal karena banyak buku roman panglipur wuyung yang sudah ia teliti. Di zaman orde lama tidak kurang 70 novel atau cerita sambung dan 750 cerkak yang sudah Any Asmara tulis. Tapi ada yang mengatakan semua hasil buku penelitiannya itu bukan hanya hasil tulisannya sendiri, ada juga hasil tulisan orang lain tapi memakai nama Any Asmara. Karangan Any Asmara kebanyakan menceritakan tentang kisah percintaan. Menurut George Quinn isi novel-novelnya itu roman yang memiliki sifat budi pekerti yang di dalamnya terdapat sifat kekejaman dan percintaan. Kebanyakan karangan Any Asmara

sesuai dengan penerbit Dua-A yang juga didambakan Any Asmara. Novel yang pernah dibuat antara lain, Rante Mas, Grombolan Gagak Mataram, Gandrung Putri Sala, Korbaning Katresnan, Grombolan Nomer 13, Panglipur Wuyung, Anteping Tekad, Donyaning Peteng, Kumandhanging Katresnan, Pangurbanan, Peteng Lelimengan, Tangise Kenya Ayu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana struktur novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* karya Any Asmara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* karya Any Asmara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1) Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan terutama bidang Bahasa dan Sastra Jawa, khususnya bagi pembaca dan pecinta sastra.
- b. Sebagai acuan bahan dalam pembelajaran khususnya Bahasa dan Sastra Jawa yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai edukatif serta pesan moral.

## 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi awal dalam penelitian lain khususnya bidang analisis struktural.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

#### 2.1 Kajian Pustaka

Sudah ada beberapa penelitian terhadap novel, terutama novel berbahasa Jawa dari aspek strukturnya. Penelitian tersebut di antaranya adalah.

Wibowo (2013) melakukan penelitian dengan judul penelitian *Analisis Struktural Objektif Novel Cocak Nguntal Elo Karya Suparto Brata dan Kemungkinan Pembelajarannya di SMA*. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktural objektif sastra, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan bidang yang dikaji adalah sastra. Dengan demikian kesamaan dalam penelitian ini adalah teori yang digunakan sama dan perbedaan dalam penelitian ini adalah objek kajiannya.

Anisah (2014) melakukan penelitian dengan judul skripsi *Simplifikasi Novel Wewadi Alas Pejaten. Karya C. Is Sarjoko Sebagai Bahan Ajar Membaca Teks Sastra di SMA Novel Wewadi Alas Pejaten karya C. Is Sarjoko diteliti dalam bentuk skripsi di FBS UNNES*. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu menggunakan teori yang sama yaitu teori struktural. Penelitian terdahulu menggunakan teori strukturalisme naratif model Seymour Chatman sedangkan penelitian ini menggunakan teori struktural.

Wedari (2009) melakukan penelitian dengan judul *Konflik Antar klan yang Tergambar dalam Novel Taira no Masakado* Karya Eiji Yoshikawa. Penelitian itu diakses dari jurnal internasional pada tanggal 5 mei 2014. Kajian ini memiliki persamaan karena terdapat struktural di dalamnya. Di dalam sebuah karya fiksi terdapat beberapa unsur yang saling berkaitan hubungannya antara unsur yang satu dengan unsur yang lain. Kajian struktural dapat digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antar unsur tersebut. Dalam novel *Taira no Masakado* hubungan antara peristiwa yang satu dengan yang lain saling berkaitan sebab dan akibatnya. Selain itu, peristiwa dan konflik dalam novel tersebut juga berkaitan dengan tokoh dan penokohan, latar serta tema. Pada analisis kali ini penulis menggunakan kajian struktural untuk menganalisis konflik antar klan dalam novel *Taira no Masakado*.

Hasanah (2013) melakukan penelitian dengan judul *Analisis Struktur Objektif dalam Novel Kinanti* karya Margareth Widhy Pratiwi. Persamaan dari kajian ini adalah menganalisis dengan teori struktural. Aswatun Hasanah mengungkapkan hubungan antar unsur yaitu hubungan tema dengan tokoh, hubungan tokoh dengan latar, hubungan alur dengan latar, hubungan alur dengan tokoh dan penokohan, hubungan penokohan dengan sudut pandang, hubungan tema dengan amanat, dan hubungan tema dengan latar.

Imran (2001) melakukan penelitian dengan judul skripsi *Para Priyayi Analisis Struktural*. Penelitian tersebut meneliti tentang unsur-unsur intrinsik yaitu tokoh, tema, latar, alur, dan sudut pandang dalam novel para priyayi, serta

keterkaitan antar unsur yang membangun sebuah novel. Penelitian ini membantu penulis dalam menganalisis unsur intrinsik novel *Pak Djenggot Tilas Heiho*.

Lowrey (2008) mengatakan dalam penelitiannya yang berjudul *Making Science Accessible: A Semiotics of Scientific Communication* journal of Department of Medicine and Pharmacology and Toxicology, Dartmouth Medical School, Lebanon, NH 03756, USA. Penelitian ini berfungsi sebagai demonstrasi bagaimana model-model tertentu dari analisis sastra, digunakan untuk berteori dan menganalisa fiksi dan narai, juga dapat diterapkan untuk komunikasi ilmiah sedemikian rupa untuk mempromosikan aksesibilitas ilmu pengetahuan kepada masyarakat umum dan kesadaran yang lebih besar dari metodologi yang digunakan dalam membuat penemuan ilmiah. Pendekatan artikel ini didasarkan pada asumsi bahwa prinsip-prinsip strukturalisme dan semiotika dapat memberikan penjelasan yang masuk akal untuk membagi antara penerimaan ilmu pengetahuan dan sastra. Selain itu, kami menunjukkan bagaimana karakteristik struktural dan semiotik teks sastra juga terlihat dalam karya ilmiah, dan kami membahas bagaimana karakteristik ini dapat diterapkan untuk prosa ilmiah untuk mengusulkan suatu model komunikasi ilmiah yang mencapai publik. Menerapkan kerangka teoretis ini untuk analisis baik komunikasi ilmiah dan sastra, kita membangun persamaan antara teks ilmiah primer dan prosa sastra. Memajukan pemahaman *publik of science* melalui strukturalisme dan semiotika dan mengatasi kekhawatiran dibesarkan dari implementasi potensi model ini kemampuan untuk memahami metode kertas sesuai dengan sifat strukturalis dan semiotik kertas untuk memahami tujuannya. Metode ini didasarkan pada model penataan teks.

Artinya dengan memahami penataan pada teks akan mendapatkan makna yang disampaikan penulis.

Andreas (2011) dalam penelitiannya yang berjudul *A Structuralist Theory of Belief Revision* journal of LMU Munich, Munich, Germany, mengatakan Sintesis teori revisi keyakinan dengan formalisme Sneed dikenal sebagai teori strukturalis ilmu pengetahuan. Sintesis ini dibawa oleh strukturalisme klasik, dengan aturan inferensi abduktif dan basis yang dihasilkan revisi dalam gaya Rott (2001). Sistem ini, lebih jauh lagi, cukup ekspresif untuk menangkap contoh ilmiah yang kompleks dan non-sepele. Terkait erat dengan daerah penelitian baru dalam teori revisi keyakinan yang membahas dinamika pengetahuan ilmiah. Penelitian ini di akses dari Springer Science+Business Media B.V. 2010 jurnal internasional 4 juli 2014.

## **2.2 Landasan Teoretis**

Landasan teori merupakan dasar berpijak dalam sebuah penelitian. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural untuk menganalisis unsur-unsur pembangun dalam sebuah sastra. Teori dipergunakan sebagai landasan berpikir untuk memahami, menjelaskan, menilai suatu objek atau data yang dikumpulkan, sekaligus sebagai pembimbing yang menuntun dan memberi arah di dalam penelitian. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Struktural.

Fakta dalam sebuah cerita meliputi karakter (tokoh cerita, plot, dan setting). Ketiganya merupakan unsur fiksi yang secara faktual dapat dibayangkan

peristiwanya, eksistensinya, dalam sebuah novel. Ketiganya dapat juga disebut sebagai struktur faktual atau derajat faktual sebuah cerita.

### 2.2.1 Novel

Novel adalah karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek dan menceritakan kehidupan seseorang dengan lebih mendalam dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia. Hal ini mengacu pada pendapat Santoso dan Wahyuningtyas (2010:46), yang menjelaskan, kata *novel* berasal dari bahasa latin *novellas*, yang terbentuk dari kata *novus* yang berarti baru atau *new* dalam bahasa inggis. Karena novel adalah bentuk karya sastra yang datang dari karya sastra lainnya seperti puisi dan drama. Ada juga yang mengatakan bahwa novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang artinya sama dengan bahasa latin. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan atau karya sastra yang lebih pendek daripada roman, tetapi jauh lebih panjang daripada cerita pendek, yang isinya hanya mengungkapkan suatu kejadian yang penting, menarik dari kehidupan seseorang (dari suatu episode kehidupan seseorang) secara singkat dan yang pokok-pokok saja. Juga perwatakan pelaku-pelakunya digambarkan secara garis besar saja, tidak sampai pada masalah yang sekecil-kecilnya. Dan kejadian yang digambarkan itu mengandung suatu konflik jiwa yang mengakibatkan adanya perubahan nasib".

Menurut Sumarjo (2010 : 47) dalam bukunya yang berjudul *Apresiasi Kesusasteraan*, novel adalah produk masyarakat. Novel berada di masyarakat karena novel dibentuk oleh anggota masyarakat berdasarkan desakan-desakan emosional atau rasional dalam masyarakat. Menurut *Kamus Besar Bahasa*

*Indonesia* novel diartikan sebagai karangan prosa yg panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Masalah yang dibahas tidak sekompleks roman. Biasanya novel menceritakan peristiwa pada masa tertentu. Bahasa yang digunakan lebih mirip bahasa sehari-hari. Meskipun demikian, penggarapan unsur-unsur intrinsiknya masih lengkap, seperti tema, plot, latar, gaya bahasa, nilai tokoh dan penokohan. Dengan catatan, yang ditekankan aspek tertentu dari unsur intrinsik tersebut".

### **2.2.2 Struktural**

Satoto (1993: 32) dalam *Metode Penelitian Sastra*, mengatakan pendekatan struktural merupakan pendekatan intrinsik, yakni membicarakan karya tersebut pada unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Pendekatan tersebut meneliti karya sastra sebagai karya yang otonom dan terlepas dari latar belakang sosial, sejarah, biografi pengarang dan segala hal yang ada di luar karya sastra. Menurut Teeuw (1984: 135) dalam *Sastra dan Ilmu Sastra. Pengantar Teori Sastra*, pendekatan struktural mencoba menguraikan keterkaitan dan fungsi masing-masing unsur karya sastra sebagai kesatuan struktural yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan struktural adalah suatu pendekatan dalam ilmu sastra yang cara kerjanya menganalisis unsur-unsur struktur yang membangun karya sastra dari dalam, serta mencari relevansi atau keterkaitan unsur-unsur tersebut dalam rangka mencapai kebulatan makna.

### 2.2.3 Strukturalisme

Strukturalisme merupakan sebuah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sebuah struktur yang terbangun dari unsur-unsur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya secara totalitas dan otonom. Struktur berarti tata hubungan antara bagian-bagian suatu karya sastra atau kebulatan karya itu sendiri. Karya sastra bersifat otonom, artinya karya sastra terbangun atas unsur-unsur di dalam karya sastra itu sendiri tanpa pengaruh dari unsur-unsur luarnya. Totalitas berarti unsur-unsur yang saling berkaitan menjadi sebuah kesatuan dan tunduk pada kaidah sistem karya sastra. Menurut Nurgiyantoro (2007: 36) dalam bukunya yang berjudul *Teori Pengkajian Fiksi* Strukturalisme sastra Claude Levi-Strauss adalah pendekatan yang menekankan pada unsur-unsur di dalam (segi intrinsik) karya sastra. Teeuw (1991: 61) menyatakan bahwa Tujuan analisis struktural adalah membongkar dan memaparkan. Serta semendalam keterkaitan dan keterjalinan semua unsur dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna secara menyeluruh. Sebuah karya sastra merupakan totalitas suatu keseluruhan yang bersifat artistik. Sebuah totalitas yang terdapat dalam karya sastra mempunyai unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menguntungkan. Analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang membangun karya sastra, seperti peristiwa-peristiwa, alur, tokoh, latar, sudut pandang, dan lainnya.

- 2) Menjelaskan bagaimana fungsi masing-masing unsur tersebut dalam menunjang makna keseluruhan karya sastra.
- 3) Menghubungkan antar unsur tersebut sehingga secara bersama membentuk sebuah totalitas kemaknaan yang padu.

Santon (2007: 22) mendeskripsikan unsur-unsur pembagian struktur fiksi terdiri atas tema, fakta cerita, dan sarana sastra. Tema merupakan makna penting atau gagasan utama dalam sebuah cerita. Fakta cerita merupakan aspek cerita yang berfungsi sebagai elemen-elemen catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita. Fakta cerita terdiri atas alur, tokoh, dan latar. Sarana cerita adalah metode pengarang dalam memilih dan menyusun detail agar tercapai pola-pola yang bermakna. Fungsi sarana sastra adalah memadukan fakta cerita dan tema sehingga makna sastra dapat dipahami dengan jelas. Sarana cerita terdiri atas sudut pandang, gaya bahasa dan suasana, simbol-simbol, imajinasi, dan juga cara-cara pemilihan judul di dalam karya sastra. Cerkak akan memiliki tiga unsur pokok sekaligus terpenting, yaitu tokoh utama, konflik utama, dan tema utama. Ketiga unsur utama itu saling berkaitan erat membentuk satu kesatuan yang padu, kesatuan organisme cerita. Ketiga unsur inilah yang terutama membentuk dan menunjukkan sosok cerita dalam sebuah fiksi (Nurgiantoro, 2007: 25). Selain itu, fiksi sebagai dunia selain membutuhkan tokoh, cerita, dan plot juga memerlukan latar. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, analisis struktural novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* karya Any Asmara difokuskan pada analisis fakta cerita alur, tokoh, dan latar.



#### **2.2.4 Struktur Novel**

Novel adalah salah satu karya sastra yang terbangun oleh unsur-unsur yang secara garis besar dibagi atas dua bagian, yaitu (1) Unsur intrinsik dan (2) unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik adalah unsur dari luar suatu cerita yang mempengaruhi isi karya sastra tersebut misalnya ekonomi, politik, sosial dan lain-lain. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun cerita dari dalam atas dari dirinya sendiri. Misalnya tokoh, alur, latar dan pusat pengisahan. Menurut Sumardjo (1991:54) Struktur karya sastra (fiksi) terdiri atas unsur unsur alur, penokohan, tema, latar dan amanat sebagai unsur yang paling menunjang dan paling dominan dalam membangun karya sastra (fiksi). Unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur tersebut yang menyebabkan hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur instrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita kepaduan antar berbagai unsur instrinsik yang membuat sebuah novel yang berwujud. Unsur yang dimaksud, untuk menyebutkan peristiwa, cerita, plot atau alur tokoh, tema, latar sudut pandang penceritaan bahasa atau gaya bahasa.

Dalam penelitian ini hanya akan diuraikan unsur dalam (intrinsik) yang secara langsung berkaitan dengan penelitian ini, antara lain alur tokoh dan latar.

## 1) Plot

Suhariato (2005:18) dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Teori Sastra*, mengemukakan bahwa alur adalah cara pengarang menjalin kejadian-kejadian secara beruntun dengan memperhatikan hukum sebab akibat sehingga merupakan kesatuan yang padu, bulat, dan utuh. Alur atau plot menurut Robert Stanton adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab-akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Abdul Syukur menyatakan bahwa plot adalah struktur penyusunan kejadian-kejadian dalam cerita yang disusun secara logis yang saling terjalin dalam hubungan kausalitas. E.M.Foster menyebut plot sebagai peristiwa-peristiwa cerita yang mempunyai penekanan pada adanya hubungan kausalitas.

Dilihat dari cara menyusun bagian-bagian plot tersebut, plot atau alur cerita dapat dibedakan menjadi alur lurus, alur sorot balik (*flashback*), dan alur campuran (Suhariato 2005:29-30).

### a. Alur lurus

Suatu cerita disebut beralur lurus apabila cerita tersebut disusun mulai kejadian awal diteruskan dengan kejadian-kejadian berikutnya dan berakhir pada pemecahan permasalahan (Suhariato 2005:29-30).

b. Alur mundur

Suatu cerita disebut beralur mundur apabila cerita tersebut disusun mulai dari bagian akhir dan bergerak ke muka menuju titik awal cerita (Suhariato 2005:29-30).

c. Alur campuran

Suatu cerita disebut beralur campuran apabila tersebut menggunakan alur lurus dan alur mundur secara bergantian, maksudnya sebagian ceritanya menggunakan alur lurus dan sebagian lagi menggunakan alur sorot balik (Suhariato 2005:29-30).

2) Tokoh

Tokoh merupakan unsur penting dalam novel. Tanpa tokoh tidak akan dijumpai peristiwa yang dihadirkan pengarang, karena tokoh merupakan perilaku suatu peristiwa tertentu dalam cerita. Seorang pengarang harus dapat menuliskan sifat pribadi atau watak para tokoh dengan sebaik-baiknya.

Tokoh mempunyai arti penting dalam cerita karena tokoh-tokoh tersebut saling berhubungan sehingga menimbulkan konflik yang akan membawanya pada masalah-masalah yang menjadi dasar cerita.

Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampaian pesan, amanat, moral atau samubarang yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca. Tokoh cerita seolah-olah hanya sebagai corong penyampai pesan, bahkan merupakan refleksi pikiran, sikap, pendirian dan keinginan-keinginan pengarang.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh adalah pelukisan seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita dengan melihat karakter atau waktu yang harus diperankan.

### 3) Latar

Latar disebut juga sebagai landas tumpu, menyoroti pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa atau latar, bersama dengan tokoh dan plot, ke dalam fakta sebab ketiga hal inilah yang akan dihadapi dan dapat diimajinasi oleh pembaca secara faktual jika membaca cerita. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa latar menyangkut keterangan-keterangan mengenai waktu, suasana dan tempat terjadinya peristiwa dalam cerkak tersebut. Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu dan suasana (sosial). Ketiga unsur itu kalau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

#### a. Latar waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah hal tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya dengan peristiwa sejarah. Pengetahuan dan persepsi pembaca terhadap waktu sejarah dipergunakan untuk mencoba masuk ke dalam suasana cerita.

Latar waktu dalam fiksi dapat menjadi dominan dan fungsional jika digarap secara teliti, terutama jika dihubungkan dengan waktu sejarah. Unsur sejarah ke dalam karya fiksi akan menyebabkan waktu yang diceritakan menjadi bersifat khas, tipikal, dan dapat menjadi sangat fungsional sehingga tidak dapat diganti dengan waktu yang lain tanpa mempengaruhi perkembangan cerita. Latar waktu menjadi amat koheren dengan unsur cerita yang lain. Unsur waktu dapat menyebabkan unsur tempat menjadi kurang penting, khususnya waktu sejarah yang berskala nasional.

b. Latar tempat

Latar tempat menyoroti pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Untuk tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas. Latar tempat dengan nama-nama hasuslah mencerminkan, atau paling tidak bertentangan dengan sifat dan keadaan geografis tempat yang bersangkutan. Masing-masing tempat tertentu memiliki karakteristiknya sendiri yang membedakannya dengan tempat yang lain.

Penyebutan latar tempat yang tidak ditunjukkan secara jelas namanya mungkin disebabkan perannya dalam karya-karyanya bersangkutan kurang dominan. Unsur latar sebagai bagian keseluruhan karya dapat jadi dominan dan koherensif, namun hal tersebut lebih ditentukan oleh unsur latar yang lain.

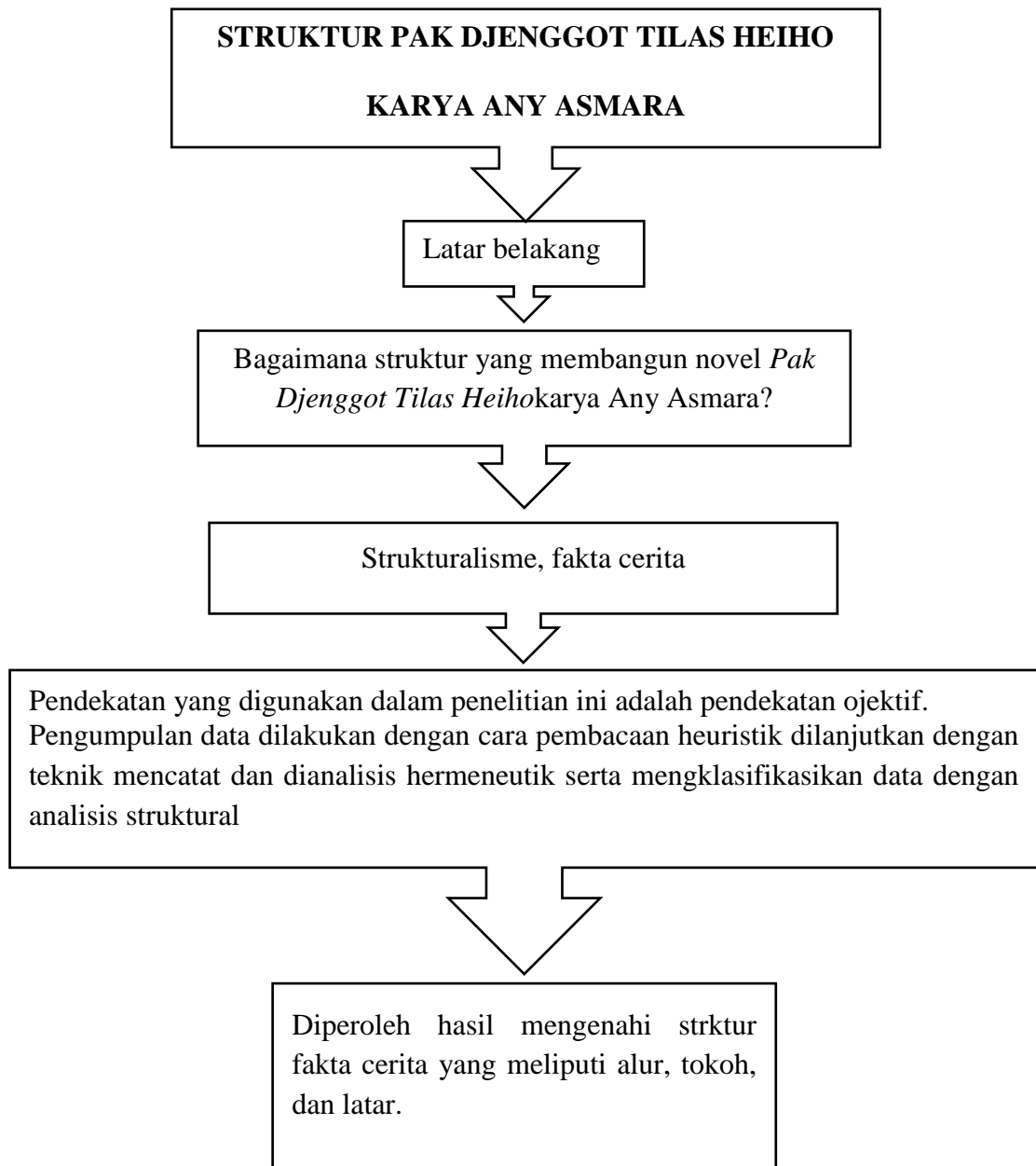
c. Latar sosial

Latar sosial berhubungan status, pendidikan, kehidupan, agama, pekerjaan dan adat istiadat yang terdapat pada karya fiksi tersebut. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa latar menyangkut keterangan-keterangan mengenai waktu, suasana dan tempat terjadinya peristiwa dalam cerkak tersebut.

Novel *Pak Djenggot Tilas Heihokarangan Any Asmara* ini adalah salah satu jenis karya sastra. Novel ini mengisahkan kehidupan Kartono alias Pak Amat Djenggot seorang mantan tentara Heiho yang terpisah dari anak dan istrinya karena perang dunia dua. Walaupun penderitaan yang ia rasakan selama hidup tanpa ada istri dan anak tidak membuat Pak Amat kecil hati, ia tetap dikenal sebagai orang yang baik, suka menolong tetangganya jika sedang mengalami kesusahan dan ia berusaha untuk tidak menyusahkan orang disekitarnya walaupun tubuhnya cacat. Pada akhir cerita, Pak Amat menemukan kebahagiaan dalam hidupnya, sebelum Pak Amat menghembuskan nafas untuk yang terakhir kalinya, ia bertemu kembali dengan anak dan istrinya. Kesabaran dan kekuatan Pak Amat mengantarkannya pada keluarganya. Novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* mempunyai alur dan struktur di dalamnya, novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* dapat dikaji dengan menggunakan teori strukturalisme yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro dengan cara memaparkan dan menelaah dengan cermat dan teliti keterkaitan semua unsur dan aspek pembangun karya sastra dalam menghasilkan makna yang menyeluruh yang terkandung dalam novel *Pak Djenggot Tilas Heiho*.

Unsur pembangun meliputi fakta cerita, tema dan sarana cerita. Fakta cerita terdiri dari alur, tokoh dan penokohan, latar dan sarana cerita yang terdiri dari sudut pandang dan gaya bahasa, dengan menganalisis melalui fakta cerita, tema dan sarana cerita maka akan ditemukan makna yang terkandung dalam novel *Pak Djenggot Tilas Heiho*.

## Diagram Kerangka Berfikir





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Endraswara (2002:9) mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Sastra*, bahwa pendekatan objektif adalah pendekatan yang menekankan pada teks karya sastra itu sendiri. Pendekatan yang mengutamakan karya sastra yang otonom, sehingga dalam menelaah karya sastra tersebut lebih mengacu pada teks itu sendiri. Pendekatan objektif merupakan pendekatan yang terpenting sebab pendekatan yang dilakukan pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri.

#### **3.2 Sasaran Penelitian**

Sasaran dalam penelitian ini adalah struktur yang terdapat dalam novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* karya Any Asmara. Sebelum memahami isi yang terkandung di dalamnya, maka harus terlebih dahulu mencari unsur-unsur intrinsik novel. Melalui unsur-unsur intrinsik tersebut maka akan diketahui makna cerita yang tersirat dalam novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* karya Any Asmara.

### 3.3 Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* karya Any Asmara adalah teknik simak atau baca (*heuristik*) kemudian dicatat dan dianalisis (*hermeneutik*). Pradopo (2004:19) mengatakan metode pembacaan heuristik merupakan cara kerja yang dilakukan oleh pembaca dengan mengintrepetasikan teks sastra secara referensial lewat tanda-tanda linguistik. Pembacaan heuristik juga dapat dilakukan secara struktural.

Data diperoleh melalui pembacaan *heuristik* yaitu pembacaan yang berdasarkan pada struktur keahasaannya untuk memperlihatkan aspek semiotik yang meliputi struktur teks, sehingga unsur-unsur tersebut dapat dilihat sebagai teks yang mudah dipahami oleh pembaca, kemudian dilakukan pembacaan *hermeneutik* yaitu pembacaan ulang sesudah pembacaan *heuristik* dengan memberikan tafsiran berdasarkan sastranya dalam sebuah karya.

#### 3.3.1 Teknik Simak

Teknik simak adalah teknik yang digunakan untuk mengamati sumber data yang tujuannya untuk memperoleh data, yang cara kerjanya dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Teknik simak maksudnya si peneliti menyimak teks novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* karya Any Asmara dan mencari bagian-bagian cerita yang mengandung makna secara berurutan sehingga menemukan data yang diinginkan.

### 3.3.2 Teknik Catat

Teknik catat digunakan untuk melengkapi teknik sebelumnya, teknik catat yang dilakukan tidak dapat terlepas dari data yang sudah ada yaitu teks novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* karya Any Asmara. Dari data yang ditemukan melalui teknik simak itu kemudian disalin ke dalam bentuk catat atau tulis, sehingga mempermudah untuk memilah-milah data dan agar mudah pula dalam pengkajiannya.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teeuw (1988:135) mengatakan analisis struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetail, dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses menganalisis data pada penelitian dalam novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* ini yaitu :

- 1) membaca secara heuristik pada novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* untuk memahami unsur intrinsik yang terkandung di dalamnya.
- 2) pengambilan data secara struktural dari sumber data yang berkaitan dengan tokoh, penokohan dan alur yang terdapat dalam novel *Pak Djenggot Tilas Heiho*.
- 3) menganalisis data yang telah ditemukan yaitu menganalisis wujud unsur intrinsik pada novel *Pak Djenggot Tilas Heiho*.

- 4) membuat kesimpulan hasil kajian yang dijelaskan dalam Bab IV yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada Bab I.

### **3.6 Teknik Pemaparan Hasil Analisis Data**

Setelah semua data yang diinginkan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menjelaskan hasil analisis data yaitu memberi penjelasan mengenai bentuk-bentuk struktur yang terkandung dalam novel *Pak Djenggot Tilas Heiho karya Any Asmara*. Dalam menjelaskan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini ada dua cara yaitu metode formal dan informal. Metode informal merupakan metode yang menyajikan data dengan kata-kata, sedangkan penyajian formal penyajian data dengan tanda dan lambang.

Hasil analisis penelitian ini disajikan dengan metode informal. Data yang sudah dianalisis dideskripsikan menggunakan kata-kata yang kemudian diberi penjelasan yang tepat. Dengan demikian, rumusan atau hasil penelitian akan tersaji dengan lengkap.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* karya Any Asmara seperti yang terdapat pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan mengenai masalah sesuai dengan apa yang dirumuskan pada rumusan masalah. Setelah melakukan analisis struktural yang membahas tentang unsur-unsur intrinsik pada novel maka terlihat bahwa alur novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* adalah alur campuran karena ceritanya tersusun secara progresif. Peristiwa-peristiwa secara umum ditampilkan secara kronologis. Cerita novel berakhir ditutup dengan perkataan penulis yang mengambil hikmah dari cerita tersebut. Sehingga pembaca dapat mengetahui apa petuah yang ingin disampaikan oleh penulis. Terdapat satu tokoh utama dan enam tokoh tambahan yang muncul dalam novel ini. Peristiwa-peristiwa pada cerita novel ini berlatarkan kehidupan orang Jawa pada tahun setelah perang dunia ke dua. Unsur-unsur yang membangun cerita novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* saling berkaitan dalam membangun keutuhan cerita dan diikat dalam sebuah tema mayor yaitu tentang kasih sayang orang tua. Selain tema mayor tersebut dalam cerita juga muncul beberapa tema lain yaitu tentang persahabatan, kesetiaan dan pengkhianatan.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan analisis secara struktural pada novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai upaya dalam pemahaman novel ini adalah :

- 1) Penelitian terhadap novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* ini dapat dijadikan sebuah pembelajaran bagi pembaca agar selalu berusaha dan pantang menyerah dalam mengejar apa yang dicita-citakan.
- 2) Menjaga dan menyayangi apa yang sekarang kita miliki karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi dikemudian hari.
- 3) Penelitian terhadap novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengupas lebih dalam mengenai unsur-unsur sastra yang terdapat pada novel ini secara intrinsik.
- 4) Penelitian terhadap novel *Pak Djenggot Tilas Heiho* ini dapat dijadikan bahan referensi dalam pengetahuan tentang kesusatraan Jawa dan sebagai pembelajaran kuliah di jurusan Bahasa dan Sastra Jawa UNNES.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, Holger, 2011. *A Structuralist Theory of Belief Revision*. journal of LMU Munich, Munich, Germany.
- Anisah, Mahrosatun, 2014. *Simplifikasi Novel Wewadi Alas Pejaten Karya C. Is Sarjoko Sebagai Bahan Ajar Membaca Teks Sastra di SMA Novel Wewadi Alas Pejaten*, Semarang : UNNES.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pusaka Widyatama.
- Hasanah, Aswatun, 2013. *Analisis Struktur Objektif dalam Novel Kinanti karya Margareth Widhy Pratiwi*. Purworejo : Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Lowrey, Christopher H. Priya Venkatesan. 2008. *Journal of Making Science Accessible: A Semiotics of Scientific Communication*. Springer Science + Business Media B.V. 2008.
- Luxemburg, Jan Van, dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra Terjemahan Dick Hartoko*. Jakarta : PT Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rackmat Djoko. 1995. *Benerapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Santosa, Wijaya Heru dan Wahyuningtyas, Sri. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Satoto, Soediro. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: UNS Press.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharianto,S. 2005. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Semarang : Rumah Indonesia.
- Sukadaryanto, 2010. *Sastra Pebandingan : Teori, Metode, dan Implementasinya*. Semarang : Griya Jawi.
- Sumardjo, Jakop dan Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra. Pengantar Teori Sastra*. Jakarta Pusat: Pustaka Jaya.
- Wedari, Allin. 2009.*Konflik Antarklan yang Tergambar dalam Novel Taira no Masakado* Karya Eiji Yoshikawa
- Wibowo, Bhramono Adhi Cahyo. 2013. *Analisis Struktural Objektif Novel Cacak Nguntal Elo Karya Suparto Brata dan Kemungkinan Pembelajarannya di SMA*. Yogyakarta : Narasi